

MANAJEMEN MEDIA SOSIAL SEKOLAH DI MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 2 KARANGANYAR

Dona Nur Fitriyanti¹

¹Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, donanurfitri05@gmail.com

Abstract: Social media management is really needed in this super-fast and easy era like today, because technology that is increasingly sophisticated requires humans to be able to use this technology in various aspects of their lives, including in the field of education where social media can provide a myriad of benefits for school institutions. This study aims to determine the use and management of social media at MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. This study uses descriptive qualitative methods, data collection using documentation, observation, and interviews. Data analysis used is interactive analysis. The results of this study indicate that the social media used by MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar are YouTube, Facebook, and Instagram which are managed by three teachers (educators). Where YouTube contains content about school activities in the form of extracurriculars. Then Facebook contains content about the logo or symbol of the school. Meanwhile, Instagram contains posts about school activity schedules and educational posters. Finally, WhatsApp is used as a forum for discussing lessons and providing important information. The use of social media in this school is used as a source of information, communication, and promotion for creating a positive image of the school and attracting the interest of prospective students in the intense competition in the era of globalization.

Keywords: Management, Social Media, Positive Image,

Abstrak: Pengelolaan media sosial sangat dibutuhkan di era yang super cepat dan mudah seperti sekarang ini, karena teknologi yang semakin canggih menuntut manusia untuk dapat menggunakan teknologi tersebut dalam berbagai aspek kehidupannya, termasuk dalam bidang pendidikan dimana media sosial dapat memberikan segudang manfaat bagi lembaga sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan pengelolaan media sosial di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial yang digunakan MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah YouTube, Facebook, dan Instagram yang dikelola oleh tiga guru (pendidik). Dimana youtube berisi konten tentang kegiatan sekolah dalam bentuk ekstrakurikuler. Kemudian facebook berisi konten tentang logo atau lambang sekolah. Sedangkan Instagram memuat postingan tentang jadwal kegiatan sekolah dan poster pendidikan. Terakhir, WhatsApp digunakan sebagai wadah untuk berdiskusi pelajaran dan memberikan informasi penting. Pemanfaatan media sosial di sekolah ini digunakan sebagai sumber informasi, komunikasi, dan promosi untuk menciptakan citra positif sekolah dan menarik minat calon siswa dalam ketatnya persaingan di era globalisasi.

Kata Kunci: Manajemen, Media Sosial, Citra Positif.

Pendahuluan

Manajemen (pengelolaan) media sosial sangat diperlukan pada zaman yang super cepat dan mudah seperti sekarang ini, karena teknologi yang semakin hari semakin canggih menuntut manusia agar dapat menggunakan teknologi tersebut di berbagai aspek kehidupannya. Penggunaan teknologi sekarang ini telah memasuki berbagai jenjang usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa yang penggunaannya bervariasi. Pemanfaatan teknologi sekarang ini juga telah memasuki hampir seluruh ranah kehidupan tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Sekolah yang merupakan suatu Lembaga yang bergerak di bidang Pendidikan mulai memanfaatkan media sosial untuk menjalankan aktivitasnya yaitu sebagai sumber informasi, komunikasi, dan ajang promosi sekolah. Seperti halnya Fiqfahiya Linta Zanjabila dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa media sosial yang dimiliki Lembaga Pendidikan dapat digunakan untuk marketing, kemudahan dalam berkomunikasi, dan membagikan informasi yang sangat mudah¹.

Di era globalisasi saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa persaingan dalam dunia Pendidikan sangat ketat, dimana masyarakat semakin kritis dalam menilai kualitas sekolah. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap kualitas atau citra sekolah perlu adanya pembaharuan dan inovasi dalam pengelolaan lembaga sekolah. Citra dapat diartikan sebagai Image atau suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang². Citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif, apabila kemudian ternyata tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya, oleh karena itu untuk menunjang citra yang baik perlu adanya strategi oleh sebuah tim untuk lembaganya tak terkecuali lembaga sekolah. Penggunaan media sosial yang menjadi trend di kalangan masyarakat saat ini memberikan peluang kepada lembaga sekolah untuk mengelolanya sebagai sumber informasi demi menjaga citra positif sekolah dan ajang promosi untuk menarik minat calon peserta didik. Pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi untuk mempromosikan sekolah di zaman sekarang merupakan pilihan yang tepat karena dengan media sosial setiap orang dapat dengan

¹ Fiqfahiya Linta Zanjabila, "Pengelolaan Media Sosial Dan Website Di SMK Negeri 1 Cepu," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 11 No.1 (2022): 84–98.

² Muhammad Faishal Danial, "Penciptaan Citra Positif Madrasah Melalui Pemanfaatan Media Sosial Di MTs Syamsul Huda," *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 16–26.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

mudah berbagi, mencari, dan menciptakan informasi dalam laman media sosial³.

Setiap sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dan citra masyarakat kepada Lembaga sekolah. Mengenalkan Lembaga sekolah melalui media sosial bisa dijadikan sebagai bentuk tanggung jawab sekolah kepada masyarakat khususnya orang tua murid. Suryawan menyatakan bahwa tantangan yang harus dihadapi sekolah adalah memberikan citra yang baik kepada masyarakat sehingga masyarakat tertarik dan ingin mendaftarkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut, dan hal ini bisa dilakukan dengan memaksimalkan peran media sosial⁴.

Hal tersebut didukung oleh penelitian dari Muhammad Faishal Danial yang menyatakan bahwa upaya lembaga sekolah dalam penciptaan citra positif sekolah dengan memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi tentang prestasi, dan kegiatan-kegiatan sekolah yang diunggah dalam laman akun media sosial akan menghasilkan respon positif dari masyarakat, hal ini menjadi tanda bahwa sekolah sudah berhasil membentuk citra positif⁵.

Pemanfaatan media sosial oleh Lembaga Pendidikan sebagai alat promosi juga merupakan pilihan yang tepat, terlebih di zaman sekarang, karena sosial media kini juga menjadi sarana atau aktivitas digital marketing.⁶ Hal tersebut didukung dalam penelitian oleh Muhammad Nasih yang menyebutkan bahwa tujuan dari pembuatan media sosial di sekolah selain sebagai sarana informasi untuk orang tua murid, pembuatan sosial media juga bisa dijadikan strategi pemasaran sekolah yaitu alat promosi untuk perekrutan calon peserta didik, karena media sosial memudahkan Lembaga sekolah untuk memperkenalkan sekolahnya sebagai proses branding dan promosi dengan target konsumen yang tepat⁷.

Kemudian dalam penelitian Dina Dahniary dkk, menyatakan pemanfaatan media sosial juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya melalui

³ Fiqfahiya Linta Zanjabila, "Pengelolaan Media Sosial Dan Website Di SMK Negeri 1 Cepu," *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* Vol. 11 No.1 (2022): 84–98.

⁴ Muhammad Irchas et al., "Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 73–81.

⁵ Muhammad Faishal Danial, "Penciptaan Citra Positif Madrasah Melalui Pemanfaatan Media Sosial Di MTs Syamsul Huda," *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 16–26.

⁶ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia" (n.d.).

⁷ Muhammad Nasih, "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 3, no. 2 (2021): 270–291.

whatsApp supaya bisa menjadi wadah diskusi sehingga siswa tidak malu lagi untuk bertanya. Pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran yaitu media komunikasi edukatif seperti tanya jawab yang berkembang menjadi sebuah diskusi juga dapat menjadi modal awal untuk meningkatkan komunikasi edukatif yang efektif antara guru dan siswa sekaligus mengedukasi mereka.⁸ Dalam pemanfaatannya melalui *whatsApp* grup, guru tetap memantau dan memberikan pemahaman literasi tentang dampak yang akan didapatkan siswa agar mereka tidak terpengaruh pada hal-hal buruk. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan sosial media yang begitu pesat juga akan membawa beberapa dampak bagi sebuah lembaga. Dampak positif yang diberikan media sosial tidak dapat menutupi bahwa dalam penggunaannya dapat memberikan dampak negatif terkhusus di lembaga sekolah salah satunya yaitu berita bohong/hoax. Berdasarkan survei MATEL pada tahun 2017, media sosial menjadi tempat penyebaran hoax tertinggi dengan 92,4%. Pemanfaatan media sosial sebagai kegiatan komunikasi yang positif dapat menghindarkan seseorang dari dampak negatif yang sering terjadi.⁹ Maka dari itu, untuk meminimalisir adanya dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial perlu adanya pengelolaan media sosial bagi Lembaga sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji pemanfaatan dan pengelolaan media sosial di sekolah. Penelitian ini dilakukan di MT's Muhammadiyah 2 Karanganyar, maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana MT's Muhammadiyah 2 Karanganyar dalam memanfaatkan dan mengelola media sosial sekolah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai bagaimana “Manajemen Media Sosial Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar”

⁸ Dina Dahniary Sholekah and Siti Wahyuni, “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri,” *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Volume 2, Nomor 1, Juni 2019* 2, no. 1 (2019): 50–60.

⁹ Enjelya Dewi Pitaloka, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi, “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital,” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts* 5, no. 1 (2022): 40–49.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

dalam hal ini penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang terjadi pada objek penelitian¹⁰. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dan sekunder, dimana data primer merupakan data yang dikumpulkan penulis secara langsung dari berbagai sumber yang pertama baik individu tau perseorangan seperti hasil wawancara atau kuisisioner¹¹.

Dengan demikian sumber data primer pada penelitian ini adalah data yang berasal dari informais langsung berupa observasi dan wawancara oleh guru sekolah. Selanjutnya, pengumpulan data sekunder merupakan sumber tambahan yang berasal dari sumber tertulis berupa buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi¹². Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data atau informasi dari media sosial. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan langsung datang ke lokasi yang akan diteliti yaitu MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar, pada tanggal 14 Oktober 2022 yang kemudian melakukan pengamatan pada akun media sosial MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Kemudian wawancara atau tanya jawab dilakukan secara langsung dengan narasumber terkait guna mendapatkan data yang benar dan akurat. Selanjutnya data-data yang diperoleh diolah dan di analisis dengan metode studi kepustakaan seperti artikel dan jurnal sebagai sumber rujukan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengelola media sosial MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar dapat diketahui bahwa MTs Muh 2 Karanganyar memiliki beberapa akun media sosial yang digunakan untuk memberikan informasi terkait sekolah meliputi *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Whatsapp*. Untuk website, MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar belum membuat akun ini, namun ada keinginan dari pihak sekolah untuk membuatnya karena *website* sangat penting bagi data dan informasi mengenai Lembaga sekolah. Keempat akun media sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

¹⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 76.

¹¹ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 42

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 159

A. Youtube

YouTube hadir sebagai salah satu media sosial yang paling diminati oleh para remaja yaitu siswa sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu peluang dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, *YouTube* dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber informasi. Platform berbagi video dalam *youtube* memudahkan siswa untuk menemukan dan berbagi informasi dalam bentuk pengetahuan dan praktik. Publikasi video melalui *youtube* juga dapat membantu memberikan informasi kepada khalayak umum (masyarakat) tentang kegiatan-kegiatan Lembaga sekolah. Hal tersebut berguna untuk menciptakan citra positif bagi sekolah sehingga mampu memberikan informasi tentang Lembaga sekolah dan ajang promosi dalam persaingan Lembaga sekolah.

MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar memanfaatkan media sosial berupa Youtube sebagai sumber informasi bagi masyarakat luar dan orang tua murid. *channel youtube* tersebut bernama *MTSMUH2 KARANGANYAR*. Akun youtube ini memiliki 107 *subscriber* dengan lebih dari 18 video yang telah di *upload* dalam beranda youtube. Pada beranda youtube *MTSMUH2 KARANGANYAR* terdapat tampilan background foto, lambang, dan motto dari MTS Muhammadiyah 2 Karanganyar sebagai profil beranda akun youtube ini. Dalam channel ini berisikan beberapa video tentang kegiatan-kegiatan di sekolah berupa kegiatan sabtu sehat dengan judul konten “senam sabtu ceria”, kajian madrasah, study tour, wisata religi, perlombaan, dan kegiatan pembelajaran. Dalam beranda *MTSMUH2 KARANGANYAR* juga berisi tentang video kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tersebut yaitu Hizbul Wathan dan Tapak Suci. Kemudian juga terdapat video mengenai profil MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar, dan kegiatan dalam peringatan hari besar seperti upacara kemerdekaan, karnaval dan lainnya.

Pada laman description akun youtube *MTSMUH2 KARANGANYAR* terdapat informasi mengenai motto (visi dan misi) dari MTS Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu “Berakhlakul Karimah, Cerdas, Kreatif, dan Mnadiri” yang disertai alamat lokasi sekolah MTS ini berada. Selanjutnya terdapat alamat link dari akun youtube MTS Muhammadiyah 2 Karanganyar yaitu https://youtube.com/channel/UCpmjujLlktA0D5v9-s_rKfA. Dalam description tersebut juga dijelaskan bahwa sekolah ini baru mulai bergabung dengan *youtube*

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

pada tanggal 16 Oktober 2022 dengan 1.055 penonton akun *youtube* dimana postingan perdananya berupa kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah tersebut yaitu Tapak Suci. Dalam video perdana tersebut memiliki 25 likes (suka) dengan 85 viewer atau penonton. Video tersebut *diupload* atau diunggah oleh media sekolah pada tanggal 16 Oktober 2022. Pada *description box* (kotak deskripsi) di dalam video tersebut hanya berisi mengenai visi dan misi sekolah sebagai ajang informasi dan promosi sekolah.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022, peneliti menemukan bahwa akun *youtube* MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar memiliki portingan terakhir yang di *upload* pada laman akun *youtube* ini pada tanggal 27 November 2022 atau delapan hari yang lalu dengan postingan yang berisi video memperingati HUT PGRI atau “Hari Guru Nasional”.

Dari beberapa gambar di atas terlihat bahwa akun *youtube* MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar berisi konten-konten tentang kegiatan sekolah berupa ekstrakurikuler, peringatan hari besar, dan ada juga profil sekolah. Status akun *youtube* ini masih aktif hingga sekarang namun untuk pengelolaan dalam unggahan konten *youtube* tidak dijadwalkan oleh pihak sekolah, akan tetapi pihak pengelola selalu memperbarui akun *youtube* dengan aktif memposting video-video tentang kegiatan sekolah. Sehingga orang tua siswa dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan anak mereka di sekolah.

B. Facebook

Media sosial *facebook* merupakan layanan jaringan yang dicetuskan oleh Zuckerberg dan timnya pada tahun 2004. Penggunaan *facebook* sangat banyak digunakan oleh pengguna media sosial. *Facebook* dapat digunakan sebagai media pengenalan baik profil sekolah, kegiatan sekolah, prestasi sekolah, dan lainnya. Dengan adanya publikasi pada *facebook*, masyarakat dapat mengetahui tentang profil sekolah dan sebagai sumber informasi untuk pengenalan calon peserta didik. Untuk tampilan *facebook* lebih di sarankan menggunakan *fanspage*. Melalui *facebook*, informasi Lembaga sekolah dapat dijangkau masyarakat dengan luas tanpa pembatasan pertemanan¹³.

¹³ Fitri Amilia et al., “Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan” 6, no. 5 (2022): 1141–1147.

MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar menggunakan *facebook* sebagai sumber informasi dengan nama akun MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Akun tersebut memiliki jumlah pengikut sebanyak 94 pengikut yang tampilannya pada halaman beranda *facebook* yaitu lambang MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar dengan status akun yaitu situs web Pendidikan. Akun *facebook* sekolah ini berisi tentang logo atau lambang profil dari MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar beserta para pendidik yang mengajar di sekolah tersebut. Informasi tersebut telah diunggah pada tanggal 1 Juli 2019. Akun ini dibuat pada tanggal 30 Juni 2019 dan sekarang akun ini tidak aktif, karena tidak ada jadwal postingan harian untuk pengumuman informasi dimana postingan awal dan akhir dari akun *facebook* ini diunggah pada tanggal yang sama yaitu 1 Juli 2019. Pembuatan *facebook* ini bertujuan untuk mengenalkan profil sekolah kepada khalayak umum tentang sekolah.

C. Instagram

Menurut Fitri Amilia, *Instagram* sebagai media informasi merupakan fenomena dalam penggunaan media sosial di zaman sekarang. Bahkan, media sosial terus berkembang dan sudah biasa di kalangan anak muda sekarang ini. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna media sosial mencapai angka 89%, yang menjadi salah satu negara dengan jumlah pengguna media sosial terbanyak di dunia. Pemilik akun *instagram* berusia 18-34 tahun mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali. Pemilik *instagram* mayoritas dilaporkan remaja, terdidik, dan mapan. Rata-rata mereka berusia 18-24 tahun sebanyak 59%, usia 45-34 tahun 30%, dan yang berusia 34-44 tahun 11%. Pengguna *instagram* perempuan yang paling aktif sebanyak 63% dan laki-laki 37%¹⁴.

MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar juga memiliki akun Instagram yang bernama *mtsmuh2sroyo* dengan jumlah pengikut 254 yang sebagian besar merupakan murid, orang tua murid, serta pendidik dari MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Akun Instagram sekolah ini masih aktif hingga sekarang, dalam halaman beranda terdapat 251 postingan yang memiliki banyak “like” dari para pengikut akun *instagram*. Tak lupa juga *mtsmuh2sroyo* membagikan highlight, reels

¹⁴ Fitri Amilia et al., “Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan” 6, no. 5 (2022): 1141–1147.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

dan tagged untuk meramaikan akun Instagram sekolah bagi khalayak umum. MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar baru bergabung di Instagram pada 11 Februari 2019, terbukti dari postingan pertama yang diupload oleh pihak pengelola yaitu tentang informasi pendaftaran peserta didik baru (PPDB). Akun *Instagram* ini masih aktif hingga sekarang terlihat pada postingan terakhirnya yaitu tanggal 5 Desember 2022, namun untuk pengelolaan dalam memposting foto atau gambar belum ada jadwal postingan.

Akun *Instagram* ini berisi gambar dengan caption yang memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa yang ingin disampaikan oleh sekolah melalui beranda (*home*), *highlight*, *reels*, dan *tagged*. Isi dari halaman *beranda*, *highlight*, *reels*, dan *tagged* akun Instagram MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar ini memiliki kesamaan yaitu kegiatan-kegiatan di sekolah berupa ekstrakurikuler, perlombaan, kegiatan belajar mengajar, dan perkemahan. Akun tersebut juga menginformasikan tentang jadwal kegiatan di sekolah berupa jadwal Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB), jadwal Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester, peringatan hari besar, kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu Hizbul Wathan dan Tapak Suci, perlombaan sekolah, peringatan-peringatan sekolah, dan poster pendidikan untuk edukasi seperti poster tentang “puasa dan perkara yang membatalkannya”. Pembuatan Instagram sekolah ini bertujuan sebagai sumber informasi bagi orang tua tentang kegiatan yang ada di sekolah serta untuk informasi kepada masyarakat luar sebagai ajang promosi di dalam persaingan pemasaran sekolah sehingga masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya ke sekolah tersebut.

D. *WhatsApp*

WhatsApp yang digunakan oleh MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar ialah *WhatsApp Group*. Sekolah memiliki grup diskusi khusus yang beranggotakan guru dan staf lainnya, kemudian masing-masing kelas juga memiliki ruang diskusi sendiri di dalam *whatsapp* yang dipimpin oleh wali kelas. Pembuatan grup *whatsapp* ini digunakan untuk media komunikasi edukatif yang memadukan teknologi sebagai media komunikasi dalam penyampaian pembelajaran. Adanya *whatsapp group* ini memudahkan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tanpa merasa malu.

Seiring berkembangnya zaman, media sosial sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan Lembaga sekolah sebagai sarana informasi dan komunikasi untuk menambahkan atau mempertahankan citra sekolah sebagai ajang promosi di dunia pemasaran Lembaga Pendidikan. Pemanfaatan media sosial sangatlah berpengaruh untuk menumbuhkan citra Lembaga sekolah, dimana media sosial sangat mudah diakses dan digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat. MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan lembaga Pendidikan sekolah Islam dengan memiliki sistem unggulan yaitu *boarding school* yang telah mampu menjadi mitra bagi orang tua untuk mendampingi perkembangan anak menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil dan mandiri yang sesuai dengan visi dari lembaga sekolah.

MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar termasuk salah satu Lembaga sekolah yang memanfaatkan media jejaring sosial untuk melakukan kegiatan akademik maupun non akademik sebagai wujud dalam pengambilan sikap di era globalisasi untuk menjawab tantangan dan tuntutan zaman. MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan Lembaga sekolah yang memiliki program unggulan yaitu *Boarding School* atau sistem pondok yang bernama Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah al-Ma'un. Program ini tidak diwajibkan bagi semua peserta didik, hanya diperuntukkan bagi yang berminat pada program tersebut. Maksudin dalam jurnal "Manajemen Boarding School dan relevansinya" mendefinisikan bahwa *Boarding School* adalah sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup dan belajar secara total di lingkungan sekolah dengan segala jenis kebutuhannya disediakan oleh sekolah.¹⁵ Namun, dalam implementasinya MTs Muh 2 Karanganyar belum memiliki asrama sendiri. Asrama yang digunakan ialah rumah warga setempat yang sukarela meluangkan tempatnya untuk dijadikan asrama.

Untuk mempromosikan program unggulan tersebut, MTs Muh 2 Karanganyar memanfaatkan media sosial untuk bersaing di dunia pemasaran sekolah. Media sosial juga bisa dijadikan sebagai wadah untuk mengenalkan *branding*, karena aspek penyebaran informasi yang meingkatkan reputasi Lembaga

¹⁵ Andri Septilinda Susiyani and Subiyantoro, "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, no. 2 (2017): 327–347.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

itu sendiri.¹⁶ Dalam pemanfaatannya, media sosial di MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar hanya dikelola oleh tiga orang guru yaitu guru BK dan dua guru kelas. Artinya media sosial di Mts Muh 2 Karanganyar ini dikelola oleh guru yang ingin dan bisa mengelola, karena belum terbentuknya tim khusus pengelola media sosial oleh Lembaga sekolah. Media sosial yang dimiliki MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar meliputi *Facebook*, *Instagram*, *Youtube*, dan *Whatsapp*. Dalam setiap akun media sosial memiliki konten yang berbeda-beda. Seperti *Facebook* yang berfokus pada profil sekolah. *Youtube* yang berisi video kegiatan ekstrakurikuler, dan *Instagram* yang berisi beberapa informasi mengenai peringatan hari besar, kegiatan sekolah dan poster edukasi. Sedangkan *WhatsApp* digunakan untuk sarana komunikasi melalui *WhatsApp group*.

Pembuatan akun media sosial MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar ini bertujuan untuk menciptakan citra positif bagi sekolah sebagai ajang promosi untuk pemasaran di dunia Pendidikan, yang mana bisa dijadikan alat untuk bersaing dengan Lembaga sekolah lainnya yang setara bahkan sebanding. MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar ini termasuk sekolah swasta yang memberlakukan sistem pembayaran perbulan, sedangkan di lingkungan sekitar sekolah sudah banyak berdiri SMP Negeri yang menjadi saingan berat bagi sekolah swasta saat perekrutan calon peserta didik, yang mana biasanya sekolah swasta kalah saing dengan SMP Negeri karena adanya sistem zonasi oleh pemerintah untuk sekolah Negeri yang memudahkan dalam perekrutan calon peserta didik.

Untuk memberikan citra positif terhadap sekolah. Ada beberapa Strategi yang dilakukan oleh MTs Muh 2 Karanganyar dalam pengelolaan media sosial yaitu: Pertama, mengenalkan akun media sosial sekolah kepada masyarakat luar dengan cara mensosialisasikan akun-akun media sosial sekolah yaitu *Youtube*, *Facebook*, *Instagram*, dan *WhatsApp* kepada siswa, guru dan karyawan terlebih dahulu lalu, akun-akun media sosial tersebut disosialisasikan kepada siswa melalui *WhatsApp Group* siswa dan *WhatsApp Group* orang tua siswa. Kemudian Kepala sekolah MTs Muh 2 Karanganyar memantau jalannya pengelolaan media sosial sekaligus mempromosikan akun media sosial tersebut kepada pimpinan cabang

¹⁶ Riya Widayanti, "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2015): 81–87.

Muhammdiyah Jateng dan sekitarnya yang kemudian dapat disosialisasikan kepada masyarakat melalui bantuan siswa yang mengambil program *Boarding School* ketika mereka pulang ke rumah atau tempat tinggal mereka.

Kedua, memanfaatkan akun *Instagram* dan *Youtube* sebagai media informasi untuk penciptaan citra positif dan media pemasaran dengan memberikan sedikit sentuhan editing pada gambar atau video dan keterangan gambar (caption). Postingan di *Instagram* dan *Youtube* disesuaikan dengan kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh sekolah. Salah satu pengelola media sosial MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar mengatakan bahwa respon terhadap postingan di *Instagram* dan *Youtube* berupa *like* dan komen menandakan bahwa sekolah sudah berhasil membentuk citra positif walaupun masih ada beberapa kekurangan pada MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar. Mereka juga mengatakan bahwa *Instagram* saat ini sangat populer dan banyak digemari oleh kalangan remaja hingga dewasa. Pilgrim dan Bledsoe dalam jurnal “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Digital” oleh Enjelya Dewi Pitaloka, dkk menyebutkan bahwa di era teknologi yang canggih sekarang, media sosial (*Instagram*) mempunyai kekuatan besar untuk dinikmati terutama pada anak muda.¹⁷ Untuk menarik perhatian para calon peserta didik dan masyarakat luar, MTs Muh 2 Karanganyar memanfaatkan *Instagram* sekolah untuk media pemasaran dengan konten-konten yang tidak hanya berisi informasi kegiatan sekolah, namun juga berisi prestasi-prestasi siswa serta poster edukasi.

Tidak hanya digunakan untuk media informasi dan pemasaran. MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar juga memanfaatkan media sosial juga sebagai media pembelajaran dan komunikasi, karena media sosial bisa dijadikan wadah diskusi dan menambah relasi baik itu alumni maupun teman diluar sekolah.¹⁸ Dalam hal tersebut, media sosial yang digunakan MTs Muh 2 Karanganyar yaitu *whatsapp group*, dimana peserta didik dapat berdiskusi dan bertanya mengenai

¹⁷ Enjelya Dewi Pitaloka, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi, “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital,” *Journal of Digital Education, Communication, and Arts* 5, no. 1 (2022): 40–49.

¹⁸ Enjelya Dewi Pitaloka, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi, “Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital,” ... 40–49.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

pelajaran yang belum dipahami tanpa rasa malu. *whatsapp group* ini juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi kepada wali murid dan alumni.

Dari pemaparan strategi pengelolaan media sosial di Mts Muhammadiyah 2 Karanganyar, dapat dilihat bahwa siswa juga ikut terlibat dalam pengelolaannya. Media sosial selain memberikan dampak positif juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa jika tidak digunakan dengan bijak. Oleh karena itu, pihak sekolah selalu memberikan pembinaan kepada peserta didik melalui bimbingan konseling oleh guru BK dan guru mata pelajaran serta wali kelas. Setiap guru mata pelajaran yang masuk ke kelas untuk mengajar selalu menasihati dan melakukan bimbingan kepada siswa tentang tata krama atau etika dalam kehidupan yang terselip etika dalam bersosial media, karena kehidupan tidak hanya berjalan di dunia nyata saja akan tetapi juga di dunia maya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa Mts Muhammadiyah 2 Karanganyar memanfaatkan media sosial berupa *Youtube*, *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp* sebagai sarana informasi untuk menciptakan citra positif sekolah dan media promosi di era ini. Bukan hanya itu saja, media sosial juga dijadikan sebagai media pembelajaran menarik peserta didik dengan menjadikannya sebagai media komunikasi edukatif. Penggunaan sosial media harus dikelola dengan baik agar dapat menyajikan konten-konten yang bermanfaat sehingga dapat menghasilkan respon yang baik berupa komentar positif dari wali murid maupun masyarakat luar demi menjaga kualitas atau citra Lembaga sekolah. Pengelolaan media sosial yang baik juga dapat membentengi diri siswa dan Lembaga sekolah dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh media sosial. Secara umum tampilan media sosial MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar sudah cukup menarik, karena memadukan unsur pendidikan juga informasi ke dalam teknologi. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan informasi kepada khalayak umum terkhusus orang tua murid untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang dilakukan murid di sekolah sebagai peningkatan mutu sekolah dan sebagai tanggung jawab akan kepercayaan wali murid kepada sekolah melalui penggunaan media sosial. Tampilan-tampilan yang diunggah juga memiliki artistik yang baik dengan menambahkan *emoticon-emoticon* yang menarik dan *caption* yang unik sehingga tidak terkesan monoton. Hal tersebut menjadi poin penting dan poin positif bagi sekolah sebagai strategi untuk

peningkatan citra positif sekolah dan ajang promosi dalam pemasaran sekolah. Dari beberapa poin tersebut masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki oleh pihak manajemen informasi sekolah yaitu belum adanya penetapan yang terstruktur untuk jadwal postingan informasi di media sosial sekolah. Oleh sebab itu, pihak sekolah perlu membentuk tim manajemen media sosial sekolah agar dapat memberikan pengelolaan media sosial yang baik seperti penetapan jadwal postingan harian, informasi yang akan diunggah, caption yang menunjang informasi, pengelolaan komentar, dan pengelolaan lainnya. Dengan pembentukan dan manajemen yang baik *followers* dapat memperoleh informasi secara *up to date* seperti kegiatan apa yang sedang dilaksanakan di sekolah pada hari itu, dan acara apa yang sedang dilaksanakan oleh sekolah. Untuk akun *facebook* bisa diaktifkan kembali, karena *facebook* juga bisa dijadikan sarana informasi dan promosi bagi sekolah. Selain itu sekolah juga dapat membuat *website* Lembaga untuk keperluan informasi terkait sekolah dan pendaftaran calon peserta didik, sehingga masyarakat bisa mengetahui informasi lebih dari *website* sekolah, karena *website* sekolah itu sangat penting bagi keberlangsungan sistem data informasi sekolah.

Kesimpulan

MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar merupakan Lembaga sekolah yang memiliki program unggulan yaitu *Boarding School* atau sistem pondok yang bernama Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah al-Ma'un. Program tersebut memerlukan media promosi untuk mengenalkan program unggulan tersebut salah satunya melalui media sosial. Dalam pemanfaatannya, MTs Muhammadiyah 2 Karanganyar menggunakan media sosial untuk media informasi, media promosi, dan media pembelajaran. Media sosial yang di gunakan meliputi *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan *WhatsApp*. Namun dalam pengelolannya masih terdapat kekurangan, yaitu belum adanya jadwal postingan harian sehingga terdapat beberapa media sosial yang terkesan tidak aktif kembali. Oleh karena itu, perlu adanya suatu pembentukan tim manajemen atau pengelola media sosial guna mengatur jadwal postingan harian, tema apa saja yang akan di posting, dan pengelolaan lainnya.

Manajemen Media Sosial Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Karanganyar

Daftar Rujukan

- Amilia, Fitri Gitta Rowindi, Syahrul Mubaroq, Universitas Muhammadiyah Jember, Pendidikan Bahasa, Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan, and Universitas Muhammadiyah Jember. "Pemanfaatan Publikasi Di Media Sosial Untuk Lembaga Pendidikan" Vol.6, No.5, 2022.
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia" (n.d.).
- Danial, Muhammad Faishal. "Penciptaan Citra Positif Madrasah Melalui Pemanfaatan Media Sosial Di MT's Syamsul Huda." QALAM: Jurnal Pendidikan Islam, Vol.1, No.1. 2020.
- Irchas, Muhammad, Ilham Falah, Aditya Chandra Setiawan, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, and Universitas Negeri Surabaya. "Optimalisasi Media Sosial Dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19." Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.10, No.1, 2022.
- Moloeng, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nasih, Muhammad. "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID), Vol.3, No.2, 2021.
- Pitaloka, Enjelya Dewi, Miftachul Aprilizdihar, and Septiana Dewi. "Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Digital." Journal of Digital Education, Communication, and Arts, Vol.5, No.1, 2022.
- Sholekah, Dina Dahniary, and Siti Wahyuni. "Pemanfaatan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran Di SMPN 1 Mojo Kediri." Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Vol.2, No.1, Juni 2019.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Susiyani, Andri Septilinda, and Subiyantoro. "Manajemen Boarding School Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam Di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta." Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol.2, No.2, 2017.
- Umar, Husein. Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Widayanti, Riya. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.1, No.2, 2015.

Zanjabila, Fiqfahiya Linta. "Pengelolaan Media Sosial Dan Website Di SMK Negeri 1 Cepu." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman* Vol.11, No.1, Mei, 2022.